

**PAMERAN SENI LUKIS**

**KALSEL 2019**

**Road to Nature**

**27 – 29 September 2019**  
**Taman Budaya Kalimantan Selatan**



# DAFTAR ISI

## Road to Nature

PENGANTAR GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN .....	4
PENGANTAR KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KALIMANTAN SELATAN.....	5
SAMBUTAN KEPALA TAMAN BUDAYA KALIMANTAN SELATAN.....	6
PAMERAN LUKISAN <b>Road to Nature</b> .....	7
HALAMAN KARYA	
Kalimantan Selatan.....	10
Yogyakarta.....	30
Peserta Karya Instalasi.....	37
Biodata Pelukis .....	39

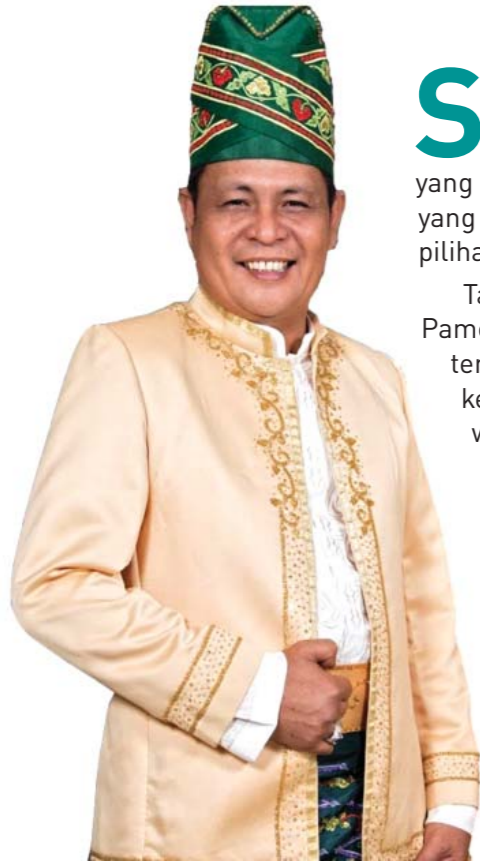
**Pameran Seni lukis KALSEL 2019**

## Road to Nature

**Penyelenggara Taman Budaya Kalsel**

**Desain dan layout : Ibnu**  
**Ukuran Katalog : 21 x 27 cm**  
**Jumlah halaman : 45 hal.**  
**Getakan : September 2019**

## PENGANTAR GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN



**S**eni lukis adalah wujud ekspresi atas perasaan dan gagasan seniman. Tidak sebatas pajangan, secara estetik ia mewakili pandangan seniman atas peristiwa budaya, sosial dan politik yang melingkupi kehidupannya. Juga persoalan-persoalan personal yang direfleksikan sedemikian rupa, melalui bahasa visual dan pilihan gambar yang mewakili zamannya.

Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan akan menggelar Pameran Seni Lukis Kalsel 2019, yang menghadirkan karya-karya terbaik dari para perupa (pelukis) Kalsel. Saya menyambut baik kegiatan ini, sebagai wujud apresiasi insan seni yang meluangkan waktunya, mengeksplorasi pikirannya untuk memberikan yang terbaik dalam hal menggambarkan kehidupan, terutama di wilayah mereka tinggal di propinsi ini.

Pameran ini tentu saja menampilkan karya-karya pelukis Kalimantan Selatan dengan beragam tema dan gaya seni lukis. Di samping itu juga akan menghadirkan beberapa karya para pelukis dari Yogyakarta, sebagai bentuk silaturahmi budaya dan media belajar antarsesama pelukis yang melintasi sekat-sekat budaya. Potensi masing-masing daerah tentu memberi warna pada pilihan gaya dan wacana berkarya, dan perkembangan seni lukis, terutama para pelukis Kalimantan Selatan, ke depan bisa terus dipacu dari titik ini.

Sekali lagi, mewakili pemerintah daerah Kalimantan Selatan, saya menyambut dan mengapresiasi pameran ini. Sebagai wujud dukungan atas upaya para pelukis dalam memberi warna pada kehidupan, terutamanya untuk masyarakat Kalimantan Selatan yang kita cintai. Semoga sukses, dan seni lukis Kalsel maju terus, bergerak, untuk pencapaian artistik maupun estetik yang lebih baik.

Gubernur Kalimantan Selatan

**H. Sahbirin Noor**

## PENGANTAR KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KALIMANTAN SELATAN



**P**ameran kali ini menampilkan kurang-lebih 50 orang pelukis dari beberapa kota/ kabupaten di Kalimantan Selatan. Setiap daerah menampilkan gagasannya sendiri, tentu dengan kecenderungan senimannya yang sangat dipengaruhi iklim kreatif setempat. Juga menampilkan karya beberapa pelukis dari Yogyakarta, sebagai semacam wahana belajar untuk pelukis daerah, mengingat bahwa Yogya merupakan kota budaya dan tempat seniman-seniman ternama menempa dirinya dalam pusaran wacana yang dinamis. Tentu saling belajar itu bisa dari dan ke dua belah pihak. Artinya, mungkin saja ada yang bisa dipetik oleh seniman-seniman luar daerah dari kesempatan pameran ini.

Kami menyambut baik kegiatan ini sebagai wujud kontribusi seniman bagi dunia pendidikan dan kebudayaan di Kalimantan Selatan, dan apresiasi dari kami atas kesungguhan dan ketekunan para seniman dalam berkarya. Bagaimanapun jua, para seniman adalah ujung tombak kebudayaan. Mereka berpikir dan berekspresi dalam rangka memajukan daerahnya, dan untuk itu perlu disediakan ruang dan apresiasi atas kerja mereka.

Terus bergerak, dan semoga sukses. Terus berkarya dan mendapatkan pencapaian yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kalimantan Selatan,

**H.M. Yusuf Effendi**

## SAMBUTAN KEPALA TAMAN BUDAYA KALIMANTAN SELATAN



**D**inas Pendidikan dan Kebudayaan melalui UPTD Taman Budaya kembali menghadirkan potensi-potensi seni lukis Kalimantan Selatan dalam sebuah gelaran pameran yang cukup besar kali ini. Hal ini merupakan wujud apresiasi dan bagian dari kerja Taman Budaya dalam “memanggungkan” keragaman seni budaya daerah, tidak hanya yang bersifat tradisional (konservasi) tapi juga pengembangan seni-seni modern dan kekinian yang niscaya dinamis ada di Kalimantan Selatan.

Wujud apresiasi ini diharapkan dapat mendorong para seniman untuk berkarya lebih produktif dan lebih kreatif lagi. Juga, sebagai wahana bagi kita semua untuk dapat menghargai karya-karya seniman daerah, sehingga terjadi iklim berkesenian yang positif dan selalu berkembang. Pameran ini sendiri menampilkan 50

karya seni lukis dari 50 orang pelukis yang ada di Kalimantan Selatan, dan sebagian kecil dari Yogyakarta sebagai bahan bandingan dan saling belajar serta silaturahmi, agar dapat sama memicu kreativitas para seniman yang terlibat kali ini. Kami berterima kasih atas dukungan para seniman semua dan para pihak yang juga terlibat dalam mendukung kegiatan ini.

“Road to Nature” adalah tema yang diusung dalam pameran kali ini, sebagai manifestasi kreatif bentuk kehadiran kembali “di tengah” alam (ibu pertiwi) yang selama ini telah mengayomi dan memberi pada anaknya, yaitu manusia. Dengan mengambil tema ini diharapkan adanya refleksi bersama dalam interaksi kreatif bersama keindahan ciptaan Tuhan ini. Manusia mengapresiasi karya sesamanya, dan begitu pula lebih-lebih dapat mengapresiasi alam sebagai bentuk keindahan yang telah menginspirasi kita semua.

Selain menggelar lukisan, pada pameran kali ini juga ditampilkan karya instalasi yang cukup besar, juga diskusi bersama para pakar yang diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi para seniman daerah untuk lebih produktif dan kreatif lagi dalam berkarya. *Walakhir*, mari terus berkarya, bergerak, untuk kemajuan seni banua!

Kepala Taman Budaya Kalimantan Selatan,

**Suharyanti, S.Sn**

## PAMERAN LUKISAN *Road to Nature*

**P**ameran lukisan di Kalimantan Selatan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di Banjarmasin dan Banjarbaru, selalu menyisakan kejutan demi kejutan; keresahan pada kurang apresiasi dan tidak diminati pembeli atau kolektor, setidaknya terbaca dalam berita media. Pamerannya sendiri selalu memberikan suatu gambaran adanya geliat dan peningkatan dalam karya dan jumlah pelukisnya, yang terus memberikan harapan dalam dunia seni rupa di Kalimantan Selatan.

Sebagian seniman (seni rupa) di Kalimantan Selatan memasuki dunia lukisan dengan membawa gagasan/ide dalam karyanya, tidak sekadar berbicara teknik ataupun aliran seni lukis, tetapi mampu mengajak “pembaca” lukisan terlibat dalam dialog secara personal dan/atau dengan lukisannya. Ada suatu yang mengkoneksikan “pembaca” dengan lukisan, tentu dengan resepsi yang berbeda. Saat berada di depan lukisan, ada yang langsung terkoneksi maupun setelah beberapa kali melihat baru terkoneksi, tidak lewat begitu saja.

Beberapa lukisan terlihat begitu kuat secara estetis, tetapi hanya melewati “pembaca” untuk berpindah pada lukisan lain, seperti cerah sebentar kemudian tergantikan cerah berikutnya, tanpa menghadirkan sesuatu yang mengejutkan untuk membangkitkan timbunan memori “pembaca” pada pengalaman dan sensasi kehidupannya. Lukisan indah, kemudian bertemu lukisan indah berikutnya dari pelukis lainnya dari pameran ke pameran lainnya di Kalimantan Selatan.

Saat ini, era konsep, di mana orang yang mempunyai gagasan/ide akan menjadi idola, sehingga sangat berpengaruh setiap karya yang lahir dari gagasan/ide yang terkonseptualisasi dan ditunjang dengan eksplorasi yang mendalam pada pemahaman pengalaman dan kesadaran sebagai manusia. Begitu juga dengan lukisan, mampu memunculkan greget di samping kemampuan estetis, yang membawa “pembaca” terkoneksi dengan memori masa lalu dan imajinasinya pada kehidupan kekinian. Pada beberapa lukisan sangat indah dan membuat “pembaca” terpuak kepada kemampuan artistik pelukis, namun hanya seperti kilatan saja, begitu sesaat, tanpa memberikan pesan yang jelas dan berbekas.

Sebuah lukisan ketika terkoneksi dengan “pembaca” akan membongkar lapisan-lapisan ingatan pada kehidupan dan pemahaman yang tersimpan, yang selama ini terpisah dan seperti tak terhubung, mengarah pada keterbukaan yang membuat “pembaca” menemukan formasi pesan yang lama tertimbun hiruk-pikuk kehidupan yang begitu lepas tercerai semakin cepatnya informasi yang hadir – tekanan kemajuan teknologi.

Dalam hal gagasan/ide ini, ada kecenderungan, dalam beberapa pameran lukisan di Kalimantan Selatan belum begitu termanifestasikan dalam karya, masih begitu kuat bertumpu pada kecenderungan estetis. Kalimantan merupakan kekayaan hutan hujan tropis yang melahirkan kebudayaan tidak terpisahkan dengan hutan, untuk menggali sumber menjadi gagasan/ide tentu harus ada kemampuan literasi – pada akhirnya sampai pada bahasa (khusus basa Banjar), agar mampu memformalisasikan dan mewujudkan dalam bentuk visual. Hutan hujan tropis di Kalimantan bukan hanya kumpulan pohon dan tumbuhan, yang kontras kerusakan dan penyelamatan atau keprihatinan pada degradasi hutan tanpa ada kemampuan untuk mengeksplorasi lebih dekat, dalam, dan membuka wawasan dengan ilmu dan pengetahuan, akan menghadirkan lukisan tentang hutan sebagai kenangan; entah kenangan siapa dan kapan, karena alam secara naluriah akan menemukan titik keseimbangan sendiri.

Di sini, lukisan sebagai sebuah karya seni – pemahaman dan imajinasi pelukisnya, menuntut kemampuan literasi yang terus dikembangkan, semisal ketika menghadirkan lukisan tokoh tertentu; seberapa dalam, dekat, dan memahami si tokoh, jika tidak hanya terbungkus dalam keindahan visual tanpa mengkoneksikan “pembaca” pada si tokoh, dan mengurung pesan pada estetis visual. Hal ini memberikan gambaran bagaimana kisah di belakang sebuah lukisan menjadi penting, yang membukakan jalan bagi “pembaca” terkoneksi dengan visual, dan tentu mendorong pelukis terus mengupayakan terjadinya difusi dalam pilihan visual yang dihadirkan, sehingga “pembaca” tersimultan pada greget – pesan tersampaikan meski bisa jadi beragam pada orang yang berbeda.

Kemampuan literasi membukakan jalan dalam mematangkan gagasan/ide, lebih mendorong terjadinya difusi dalam pemikiran, untuk terus berupaya mendobrak tembok-tembok psikologis yang memenjarakan pelukis pada penjara estetis dan tertutupnya inovasi-inovasi yang membebaskan. Lukisan yang lahir dari kemampuan literasi yang terus ditingkatkan akan menampakkan greget pada “pembaca”, karena terbangun konstruksi (imajinasi) dari pemahaman dan wawasan dari objek lukisan. Bagaimana seorang perupa yang bertemu dengan seorang perempuan, usia sekitar 110 tahun, yang masih pergi ke ladang dengan membawa kendi air, sementara anak-anak dan cucu-cucunya semuanya menjadi orang terpandang, perempuan itu bukan tidak ditanggung keluarganya tetapi daya hidup dan kebahagiaannya tetap bekerja dan tersenyum menjalani hidup dan kehidupannya – lalu patung perempuan itu lahir, dengan visual berdasarkan cerita di belakangnya membuka pesan yang jelas tentang kemanusiaan dan perjuangannya sebagai manusia (cerita Moses tentang patung perempuan tersenyum memegang kendi air).

Lalu, pameran ke pameran lukisan di Kalimantan Selatan, penting untuk melihat kembali seberapa sungguh-sungguh dalam mengeksplorasi Kalimantan Selatan lebih dekat, dalam, dan bersua dengan ilmu dan pengetahuan, sehingga bagaimana lukisan terkoneksi dengan “pembaca” dan memunculkan greget selain artistik belaka, dan terus memancarkan pesan yang lebih intens dan mendepak. Menjadi penting, literasi, dalam menghasilkan lukisan atau karya seni lainnya.

Dalam pameran lukisan Road to Nutare, literasi akan mengarahkan pada bagaimana melihat hutan hujan tropis di Kalimantan, di mana daun kering tidak harus menjadi pernyataan kekeringan dan kesulitan tapi bisa sebagai harapan kesuburan, karena tanah subur bergantung pada serasah dan daun-daun kering tersebut, begitu juga dengan tanah-tanah merekah pada musim kemarau boleh jadi sebagai jalan memberi celah untuk tanah subur saat musun hujan tiba sehingga biji-bijian dengan mudah tumbuh. Tentu masih banyak hal yang bisa berbeda dengan di tanah (banua) lain, yang mana ditunjukkan dengan cerita rakyat Raden Pengantin yang hampir sama dengan Malin Kundang tentang cerita kedurhakaan pada ibu pada garis besarnya, tetapi sangat esensial perbedaannya pada kutukan, dalam RP terjadi secara komunal sedangkan MK terjadi secara individual, tentu saja hal ini terjadi karena perbedaan alam dan lingkungan dari cerita tersebut.

Banyak hal yang penting untuk dilihat kembali, pameran lukisan Road to Nature dapat lebih mendorong para pelukis untuk mengeksplorasi Kalimantan secara sungguh-sungguh, lebih dekat, lebih dalam, dan terkoneksi dengan pengetahuan lokal serta ditunjang perkembangan ilmu dan teknologi saat ini. Kemampuan literasi dalam menguatkan gagasan/ide akan berpengaruh bagaimana mengeksplorasi Kalimantan sebagai kekayaan dan keindahan hutan hujan tropis dalam bentuk visual – lukisan yang punya greget selain estetis, dan terkoneksi dengan “pembaca” yang beragam dan lebih luas.

Banjarbaru, 7 September 2019

**HE. Benyamine**



**Para Pelukis**

Abdi Harno, Agus Sahri, Akhmad Noor, Badri, Bagus Adi Chandra, Cahyo Purwadi, Daniel Sukamto Lie, Didi Agus, Edi Maesar, Eko Budiono, Endro Budi Raharjo, Fathur Rahmy, Fransiskus Kelvin Simanto, H.M. Rafiq, Hajriansyah, Hardiana, I Gede Arya Sucitra, Kasful Anwar, Kris Imanu, Larasati Setyaningrum, Lina, M. Syahriel M. Noor, M. Zaini, Mahrudin, Maui, Mazri, Misbach Tamrin, Muhammad Fuad Hasan, Muhammad Taufik, Muslim Anang Abdullah, Noor Hidayat, Patrisius Steven Simanto, Puji Rahayu, Rahmat Hidayat, Raudatul Ali, Riza Saputra, Rizali Noor, Rizka Azizah Hayati, Robert Nasrullah, Roeayyah Diana, Rokhyat, Rusdiah, Sandi Firly, Setyo Budiawan, Setyo Widayanto, Siti Fatimah, Sri Wahyuni, Suminto, Sutarji, Umar Sidik

# Kalimantan Selatan



Suminto, Meluku, Cat Minyak di Kanvas, 70x126 cm



Patrisius Steven, Save Bekantan, Cat Minyak di Kanvas, 90x120 cm, 2017



Badri, Nirwaktu,  
Cat Minyak di Kanvas,  
50x64 cm, 2019



Akhmad Noor, Pasar Terapung,  
Cat Minyak di Kanvas, 95x95 cm,  
2016

Umar Sidik, Menatap,  
Cat Minyak di Kanvas,  
145x130 cm, 2019

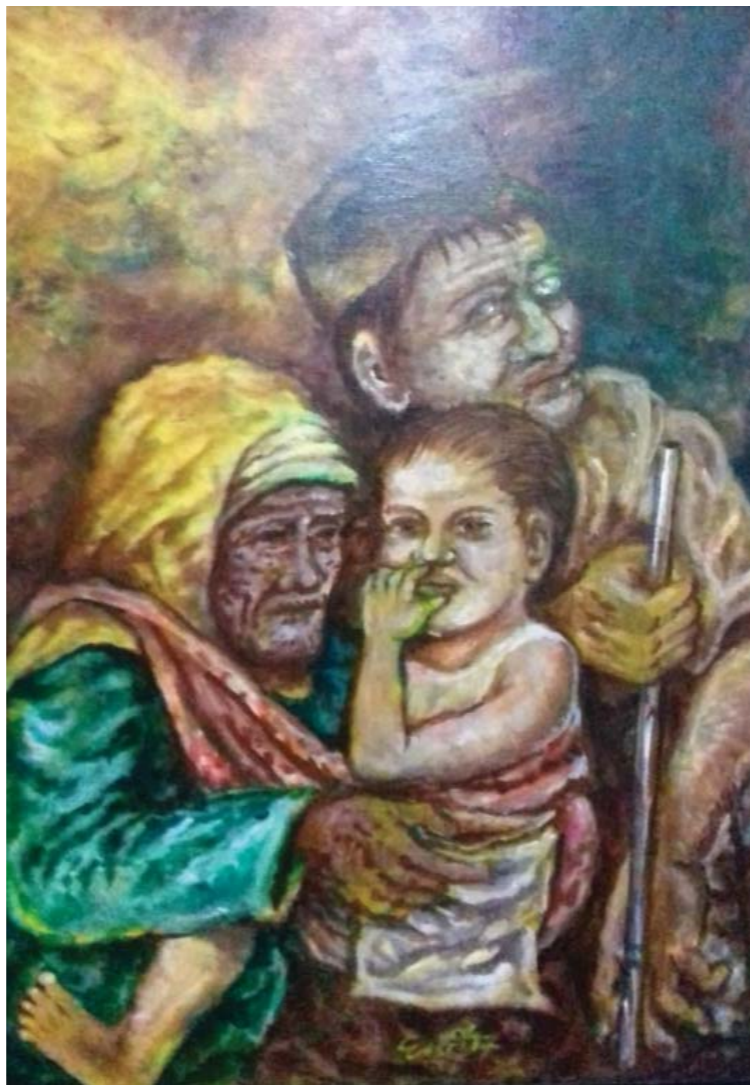


Didi Agus, Penjual Buah, Cat Minyak  
di Kanvas, 75x60 cm, 2019



Eko Budiono, Intan Banjarbaru, Cat Akrilik di Kanvas, 50X75 cm, 2019

Endro Budi Raharjo, Antara Hidup dan Kenyataan, Cat Minyak di Kanvas, 90x60, 2019

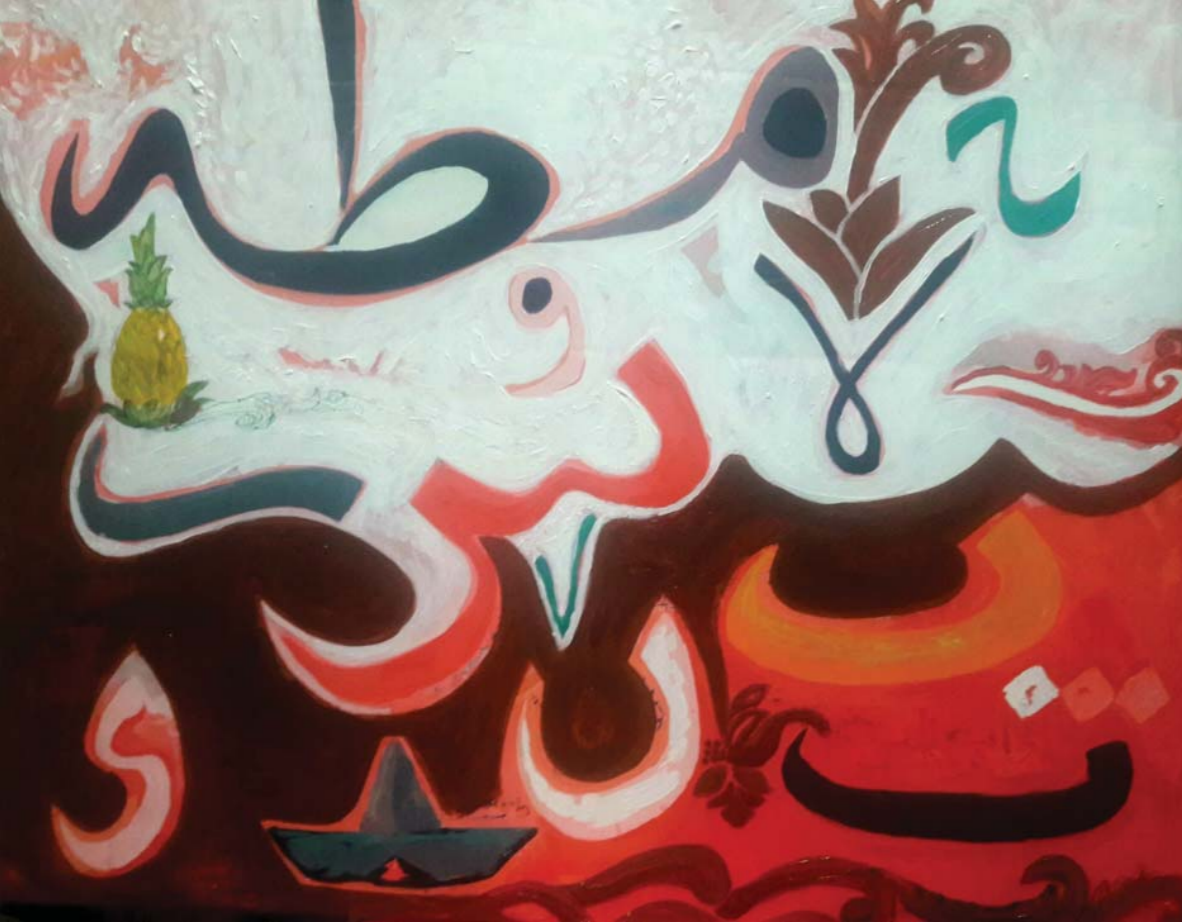


M. Syahriel M. Noor, Penjaga Kehidupan, Mix Media (Cat Akriliki dan Tanah) di Kanvas, 100x85 cm, 2019

Fransiskus Kelvin Simanto, Festival Hudoq, Cat Akrilik di Kanvas, 110x90cm, 2019







Hajriansyah, Formasi Huruf, 70x90 cm, 2019



Kasful Anwar, Zikir, Cat Akrilik di Kanvas, 100x122 cm, 2019



HM. Rafiq, Muhammad Rasulullah, Cat Minyak di Kanvas, 50x50 cm



Muhammad Fuad Hasan, Keagungan Allah, Cat Akrilik di Kanvas, 80x60 cm, 2019

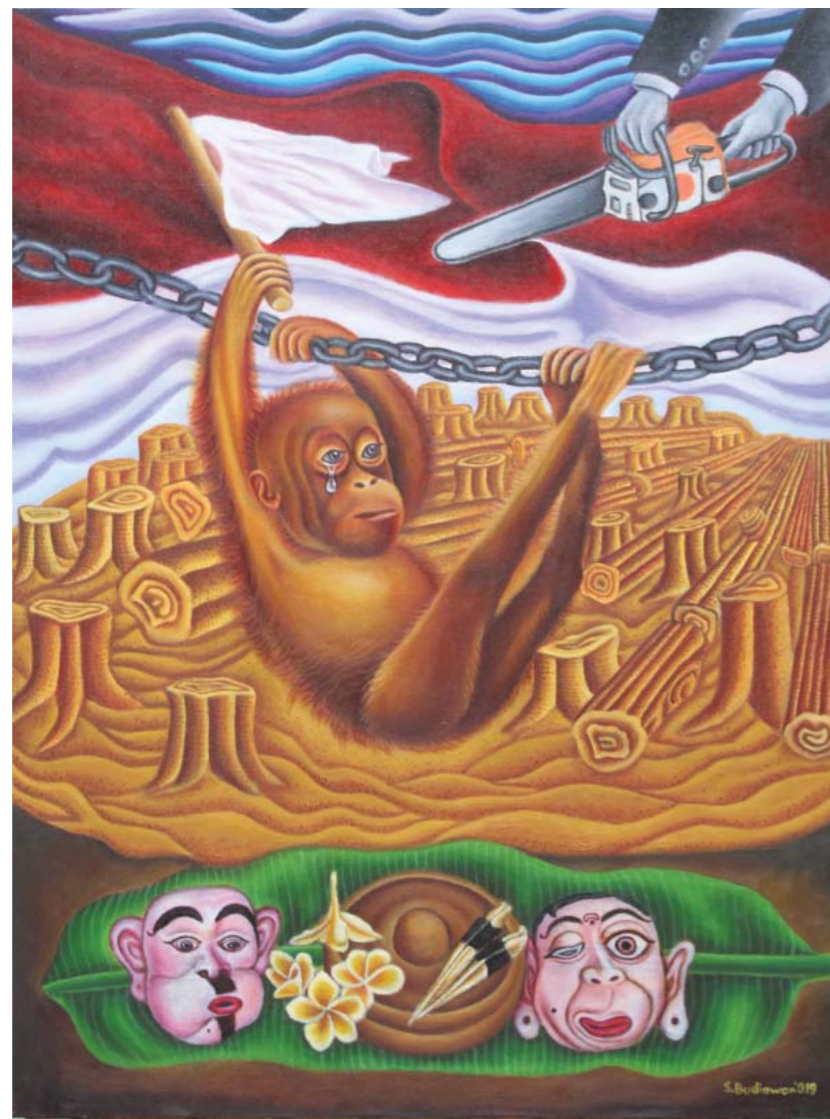


Larasarti Setyaningrum,  
Impian Sederhana,  
Cat Akrilik di Kanvas,  
60x80 cm, 2019



M. Zaini, Pasar Marabahan, Cat Minyak  
di Kanvas, 85x65 cm, 2019

Setyo Budiawan, #SAVE, Cat Minyak di  
Kanvas, 80x60 cm, 2019



Muhammad Taufik,  
Siring Rumah Anno,  
Cat Air di Kertas,  
40x60cm, 2019



Mazri, The Rainbow,  
Cat Akrilik di Kanvas,  
60x80 cm



Kris Imanu,  
Pakde dan  
Paman,  
Cat Minyak  
di Kanvas,  
60x90 cm,  
2019



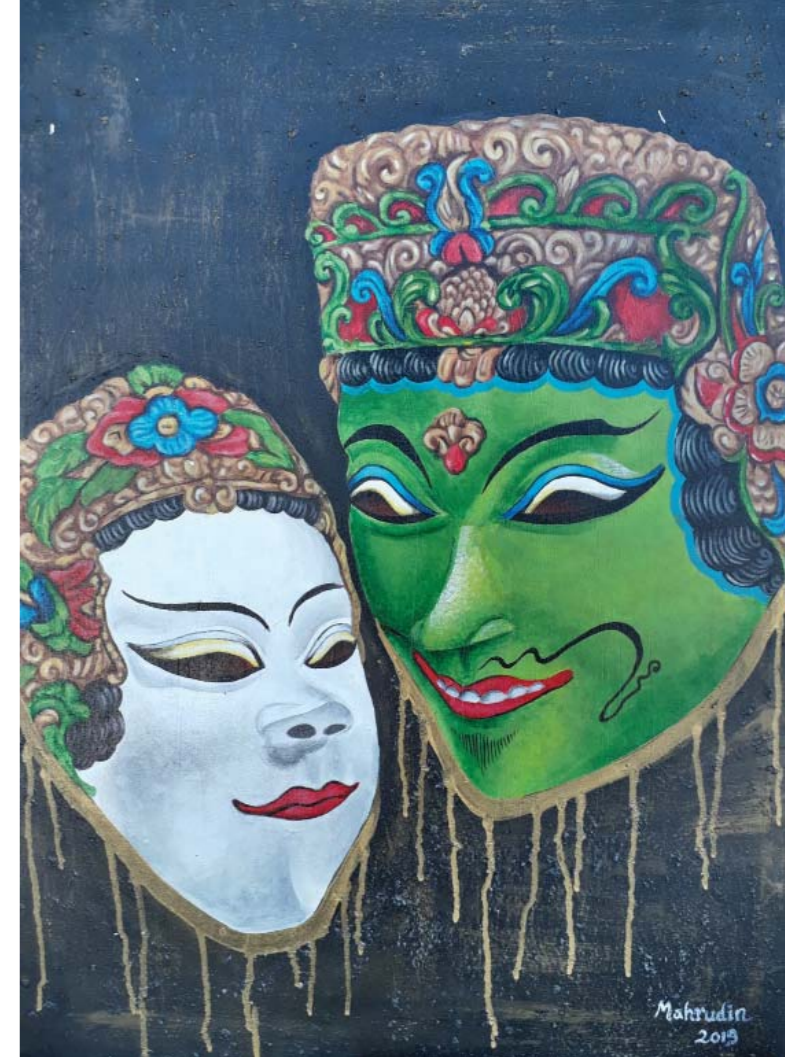
Rusdiah, Fokus Bagawi,  
Cat Minyak  
di Kanvas, 82x105 cm, 2019



Misbach Tamrin, Pesta Demokrasi,  
Cat Akrilik di Kanvas, 2019



Maui, Athena, Cat Akrilik di Kanvas,  
80x60 cm, 2019



Mahrudin, Dwi Sekartaji dan Panji  
Asmorobangun, Cat Akrilik di Kanvas,  
60x80cm, 2019



Daniel Lie, Ku Kan  
Terbang Tinggi,  
Cat Minyak di  
Kanvas, 80x100  
cm, 2018



Setyo Widayanto, Istana Pulau  
Kembang, Cat Akrilik di Kanvas,  
80x80 cm, 2019



Cahyo Purwadi, Mekah,  
Akrilik di Kanvas, 70X70 cm,  
2018

Rizka Azizah Hayati, Beranda Sunyi, Akrilik  
di Kanvas, 80x100 cm, 2018



Rizali Noor, Seribu Sungai Seribu  
Masjid, Cat Minyak di Kanvas,  
110x90 cm



Fathur Rahmy, Green Fishes, cat minyak  
di kanvas, 65x55 cm, 2018



Muslim Anang Abdullah, Maestro,  
Cat Minyak di Kanvas, 50x50 cm, 2018

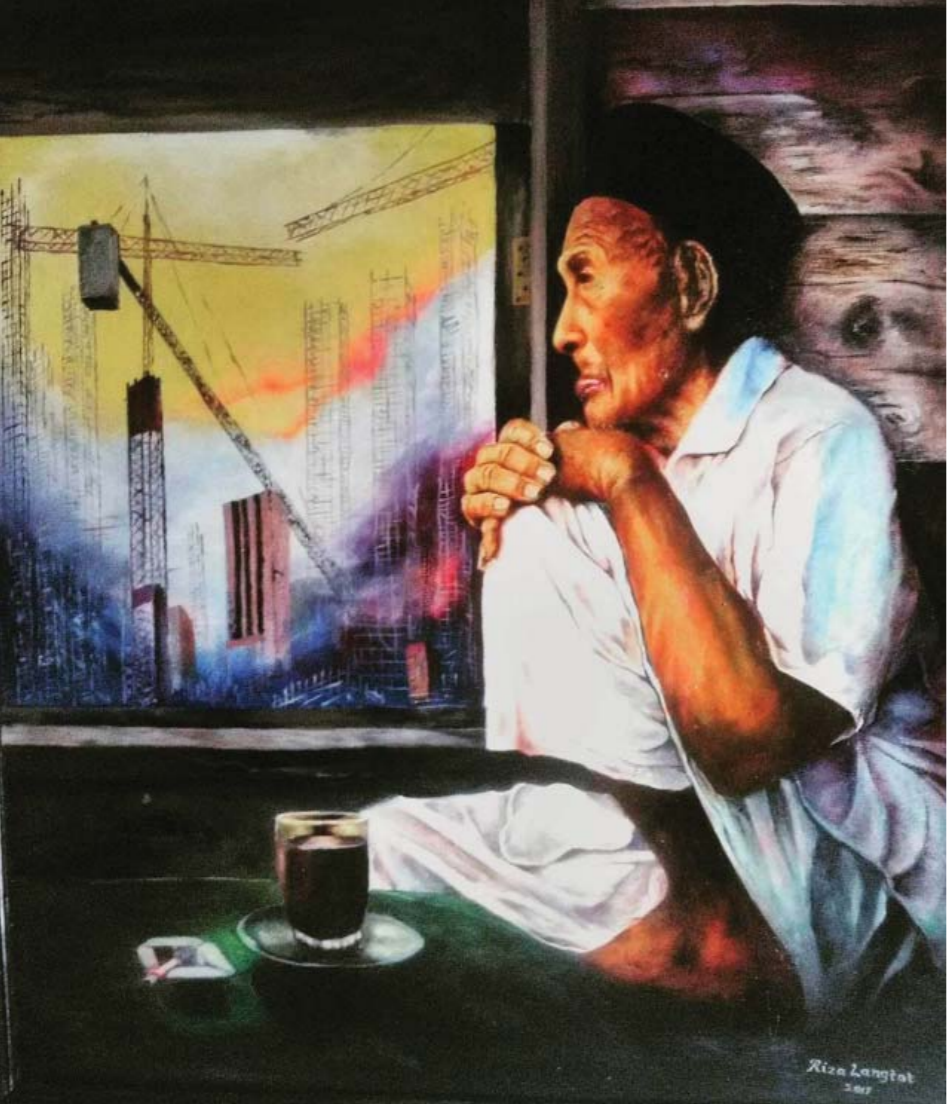


Raudatul Ali, Daya,  
Cat Minyak di  
Kanvas, 55x70 cm

Rahmat Hidayat, Wali, Cat Minyak  
di Kanvas, 90x60 cm, 2018



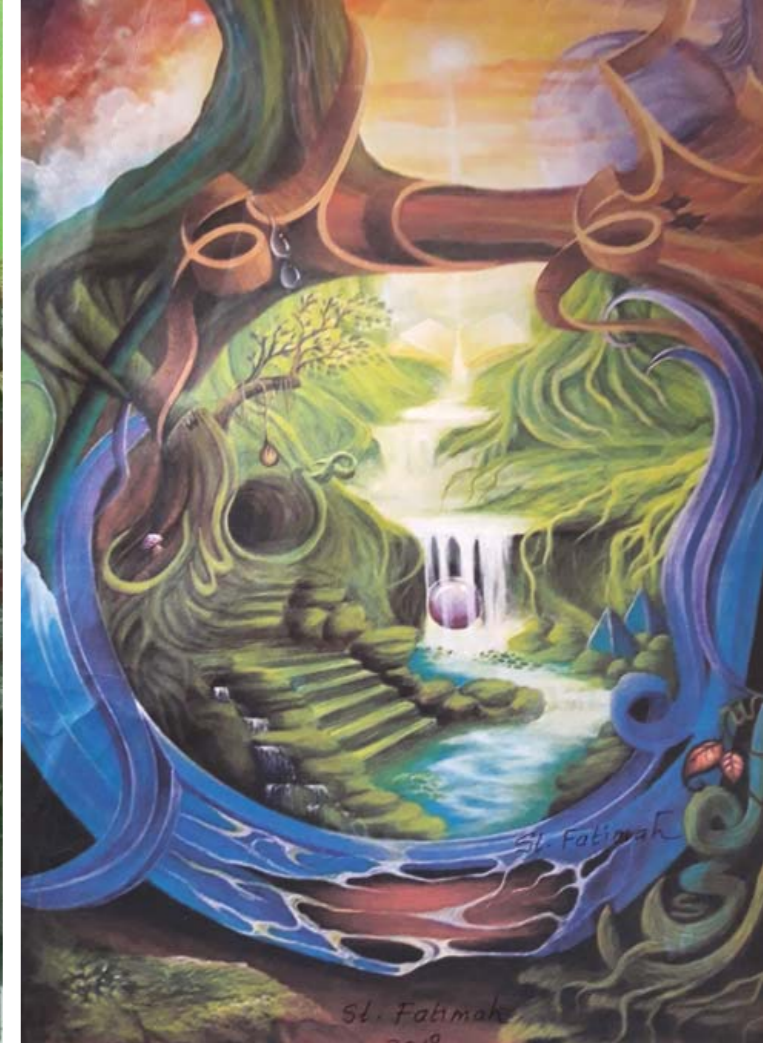
Noor Hidayat, Ekologi, Akrilik di Kanvas, 65x95 cm, 2018



Riza Saputra, Menatap Hutan Beton, Cat Minyak di Kanvas, 80x60 cm, 2017



Sri Wahyuni, Bird Commander, Cat Minyak di Kanvas, 90x60 cm, 2019



Siti Fatimah, Ar-Rohman 2, Cat Akrilik di Kanvas, 80x60 cm, 2019

Sandi Firly, Topeng dan Janji, Cat Minyak di Kanvas, 60x90 cm, 2019



Sutarji, Untukmu Ibu Pertiwi, Cat Minyak di Kanvas, 90x100cm, 2019

# Yogyakarta

Abdi Harno, Charge,  
Mixed Media,  
20x30cm(dua panel),  
2019



Gede Arya Sucitra, Kosmologi Kehidupan, Cat  
Akrilik dan Pasir Silika di Kanvas, 116x 62 cm,  
2018





Agus Sahri, Garudaku, Mix Media di Kanvas, 20x15 cm, 2018

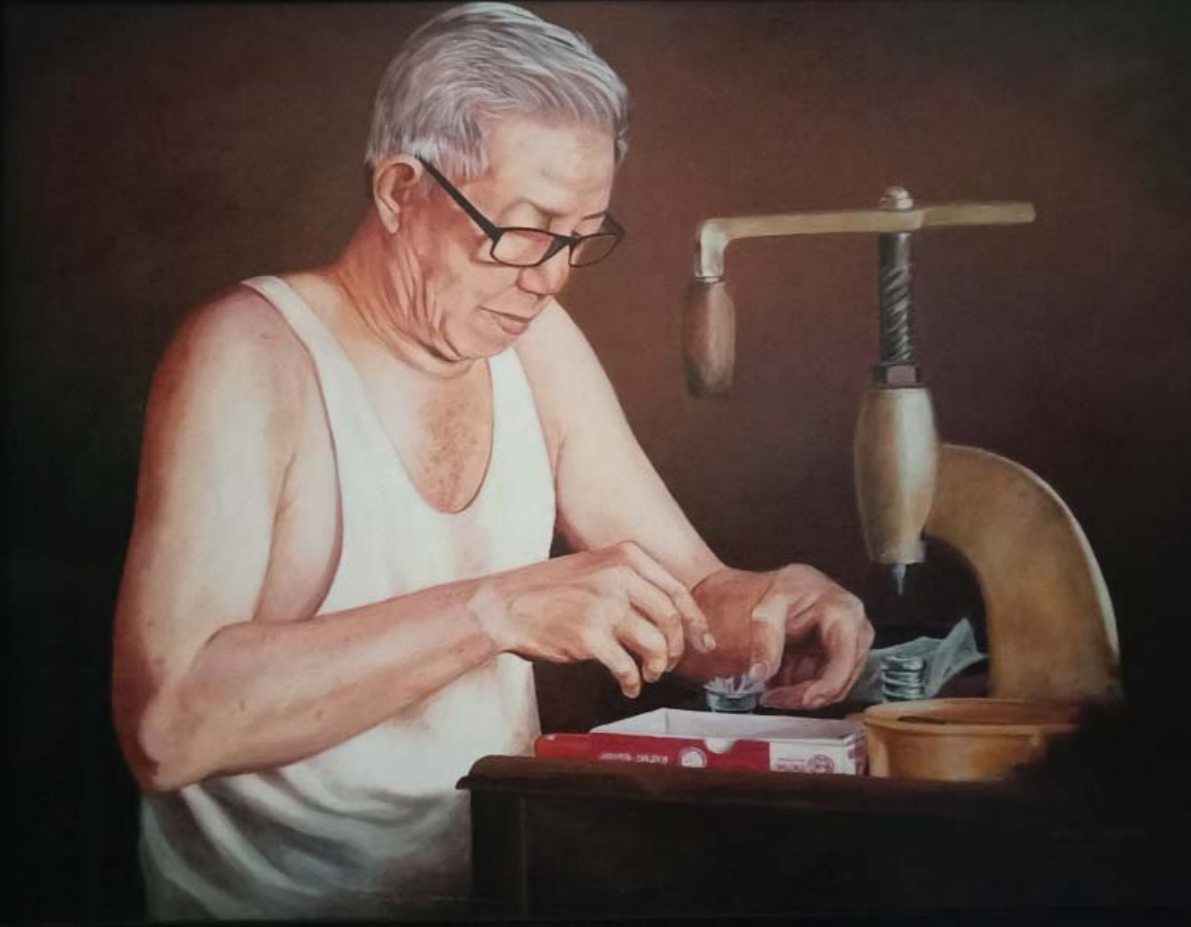


Edi Maesar, The Guardian, Cat Minyak di Kanvas, 19x22,5 cm, 2019

Bagus Adi Chandra, Langgam Warna, Cat Akrilik di Kanvas, 60x50 cm



Hardiana, Persona 1, Mixed Media di Kanvas, 60x60 cm, 2019

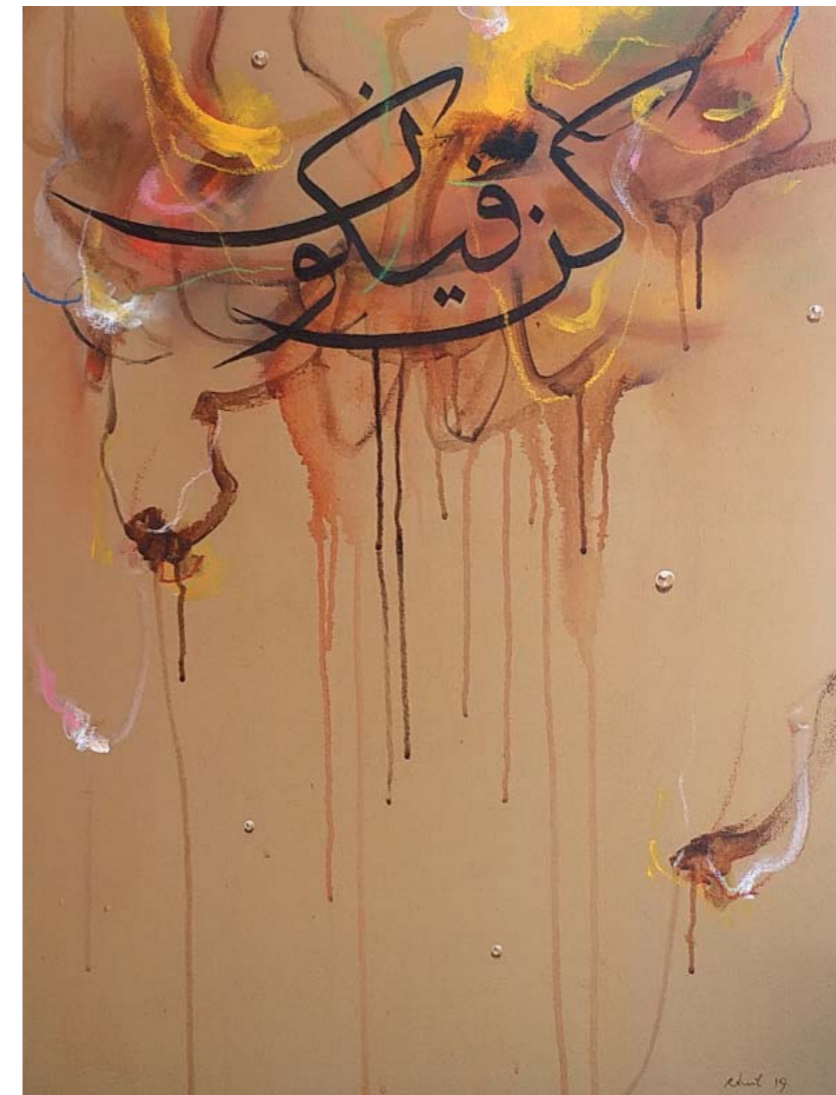


Lina, Pa, Akrilik  
di Kanvas, 60x80  
cm, 2016

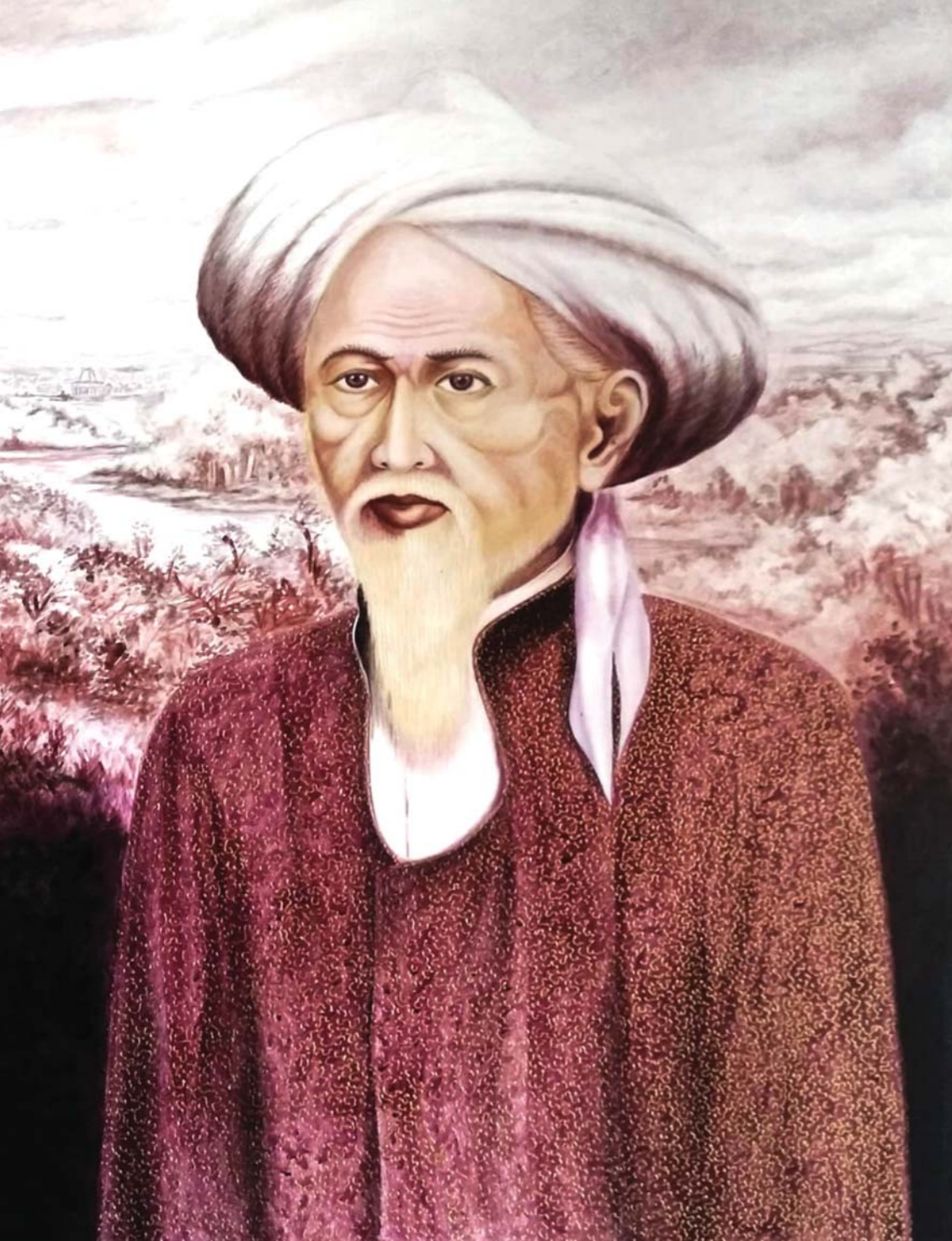


Roeayah Diana,  
Perdu #1,  
Mixed Media di Kanvas,  
60x80 cm, 2019

Puji Rahayu, Hitam Putih  
Perjalanan, Acrylic on Canvas,  
30 x 40 cm, 2019



Robert Nasrullah, Kun Fayakun,  
Cat Akrilik di Kanvas, 80x60 cm,  
2019



Rokhyat, Kebanggaan Banua, Cat Minyak di Kanvas, 85x75 cm, 2019

## Peserta Karya Instalasi





Sulistyono, Spectrum of Karmapala, Cat Minyak di Kanvas, 200x300 cm



Sulistyono

## Biodata Pelukis

**ABDI HARNO**, lahir di Pagaralam 15 Desember 1975. Pendidikan ISI Yogyakarta. Alamat, Tlogo RT.05 Gemblagan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Aktifitas berkesenian 2019: Lelampah, Gledek99, Galeri Fadjar Sidik, FSR-ISI, Yogyakarta. 2016: Mirror, Gledek99, Galeri Katamsi, Yogyakarta. 2015: Drawing Nusantara Taman Budaya Yogyakarta; Gelar Karya Lukis depan Gedung Agung Malioboro Yogyakarta; Rambut Putih, Perjam, Tahun Mas Artroom Yogyakarta.

**AGUS SAHRI**, lahir di Cilacap 17 Agustus 1978. Sekolah di SMSR (Sekolah Menengah Seni Rupa) Yogyakarta, lalu melanjutkan ke ISI Yogyakarta pada tahun 1999. Sejak 1996 aktif mengikuti pameran di Jogja, Magelang, Semarang dan Jakarta. Pameran terakhirnya bersama Kelompok Gledek '99 "Lelampah" di Galeri Fadjar Sidik Yogyakarta.

**AKHMAD NOOR**, lahir di Banjarmasin 3 Oktober 1973. Beralamat di Jl. Banua Anyar RT.04 RW.01 No.50 Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjar Timur, Banjarmasin 70239. Nomor kontak 081251122386, Email ahmadabb@gmail.com. Beberapa pameran yang diikutinya: Pameran "Mengaji Warna Damai di Kota Seribu Sungai" di Balaikota Banjarmasin (2015); Pameran "Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai" di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2016); Pameran Besar Seni Rupa IV Manado (2016); Pameran Seni Rupa Nusantara "Rest Area" di Galeri Nasional (2017); Pameran "Kota Seribu Sungai Keindahan Yang Tak Tepermanai" di Rumah Anno 1925 (2017); Bataring Art Exhibition #1 KalimantanTengah (2017); Pameran Seni Rupa "Hulu ke Kuala, Rawa dan Pesisir" di Taman Budaya Kalsel (2018); Pameran Seni Rupa Ars Tropika, Palangkaraya, Kalimantan Tengah (2018); Pameran Art Link CELEBES, Makassar (2018); Pameran Art Exhibition "Conectedness", Santrian Gallery, Sanur Denpasar Bali (2019); PSR Banjarmasin 2019 Rupa-rupa Topeng Merupa, Taman Budaya Kalsel (2019).

**BADRI**, lahir di Barito Selatan Kalimantan Tengah, tahun 2006 pindah bermukim di Hulu Sungai Utara (Kab. HSU) Kalimantan Selatan. Hape 081250193386, Email badriart123@gmail.com. Menempuh pendidikan di ULM Banjarmasin jurusan Seni Pertunjukan (2013), kemudian melanjutkan studi di Pascasarjana ISI Surakarta jurusan Penciptaan Seni Rupa (2018). Anggota APERI (Asosiasi Perupa Republik Indonesia). Aktivitas pameran: Pameran Seni Lukis *Kota Seribu Sungai, Keindahan yang Tak Tepermanai*, Rumah Anno 1925 (2017); Pameran 5 Perupa 5 Generasi, Taman Budaya Kalsel (2017); Pameran Seni Lukis *Bataring Art Exhibition #1* Palangkaraya Kalimantan Tengah (2017); Pameran Besar Seni rupa Nusantara (PBSR) 2017 #5 di Ambon Maluku, Pameran *Ars Tropica*, Taman Budaya Kalteng (2018); Pameran ARCHETPYE, Taman Budaya Jawa Tengah (2018); Pameran AFO 3, Jogja National Museum (2019); PSR Banjarmasin 2019 Rupa-rupa Topeng Merupa, Taman Budaya Kalsel (2019).

**BAGUS ADI CHANDRA**, lahir di Yogyakarta 23 Desember 1978. Pendidikan SMSR Yogyakarta 1995 melanjutkan ke ISI Yogyakarta 1999. Email: Kotakuvie@gmail.com. Penghargaan: Pratita Adi Karya Lukis Cat Minyak dari SMSR Yogyakarta; Juara 1 Lomba Lukis Pelajar Indonesia Kyoto Jepang; Sketsa terbaik ISI Yogyakarta Tahun 2000; Lukis Cat Air Terbaik ISI Yogyakarta Tahun 2001. Aktifitas pameran terakhir: Pameran FKY ke-27 Laras Sinawang di Sasono Hinggil Yogyakarta 2015; Pameran Kelompok Gledek '99 "Mirror" di Galeri R.J. Katamsi ISI Yogyakarta 2016; Pameran Kelompok Gledek '99 "Lelampah" di Galeri Fadjar Sidik ISI Yogyakarta 2019.

**CAHYO PURWADI** lahir di Bandung, 15 Maret 1977. S1 Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung tahun 2002. Belajar seni rupa saat SMA pada Asep Suradi dan guru yang menginspirasi, Nana Banna. Akhir tahun 2010 hijrah ke Banjarmasin, dan diangkat menjadi PNS sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 19 Banjarmasin hingga sekarang. Di Banjarmasin beberapa kali mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Taman Budaya Kalsel (2012 dan 2013), dan terakhir mengikuti Pameran Seni Lukis "Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai" yang diselenggarakan Dinas Pariwisata Kota Banjarmasin dan Sanggar Seni Rupa Solihin (2016). Saat ini tinggal di Komplek Surya Perkasa Blok Anggrek No.8, Kelurahan Tanjung Pagar, Banjarmasin. Hp. 081221032109.

**DANIEL SUKAMTO LIE**, pernah kuliah di ISI Yogyakarta Prodi Seni Lukis. Beralamat di Jalan Sukarelawan A-11 Ruko Oxygen, Kelurahan Mentaos, Banjarbaru, Kalsel. Email: danielbjm90.ds@gmail.com. Beberapa tahun terakhir ini ia aktif mengikuti pameran bersama di Banjarmasin, Banjarbaru, dan Surabaya. Di antara pameran yang diikutinya, adalah Pameran Lukisan Kota Seribu Sungai, di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (Maret 2017); Pameran Seni Rupa Ars Tropika, Taman Budaya Kalimantan Tengah – Palangkaraya (September 2018); Pameran Lukisan SemangArt Kotaku, Gedung Aula Dekranasda Banjarbaru (April 2019); PSR Banjarmasin 2019 Rupa-rupa Topeng Merupa, Taman Budaya Kalsel (2019).

**DIDI AGUS**, lahir di Malang 2 September 1975. Aktif di Sanggar Seni Rupa Sholihin dan pameran-pameran seni lukis serta instalasi di Kalimantan Selatan. Terakhir mengikuti pameran “Ars Tropika” di Taman Budaya Kalteng (2017) dan “Rupa-rupa Topeng Merupa” di Taman Budaya Kalsel (2019).

**EDI MAESAR**, lahir di Baturaja 31 Mei 1981. Pendidikan SMSR Palembang (1996 – 1999), ISI Yogyakarta (1999 - 2004). Alamat, Jl. Patehan Tengah No.3A Rt.21 RW.05 Kel. Patehan Kec. Kraton, Yogyakarta 55133. Email edimaesar99@yahoo.com, Hape 085228185535. **Aktivitas 2019**: Pameran Bersama 50 Pelukis Kalsel, Kiram Park, Kalimantan Selatan; *Gegayutan*, Nandur Srawung #6, Taman Budaya Yogyakarta; Sor Preh, Pameran Seni Rupa Festival *Dhaup Alu*, Galeri Kali Buntung, Onggopatran, Piyungan, Yogyakarta; Jogja Sketsa, Jogja Cross Culture, Titik Nol Km, Yogyakarta; *Workshop Seni Rupa*, Dinas Kebudayaan Kulon Progo, Taman Budaya Kulon Progo, Yogyakarta; *Lelampah*, Gleded '99, Galeri Fadjar Sidik, FSR-ISI, Yogyakarta; *Kado, Partron, Miracle Arts Prints*, Yogyakarta; *Gambar Babad Diponegoro*, Jogja Gallery, Yogyakarta; **Pameran Tunggal**, Jangan Berhenti, *Miracle Arts Prints*, Yogyakarta. **2018**: Melukis Bersama, Musium Basoeki Abdoellah dan Musium Beteng Vredeburg Yogyakarta; *Small Thing High Value*, Visma Art Gallery, Surabaya; *Bebrayan*, Nandur Srawung #5, Taman Budaya Yogyakarta. **2017**: *Yes We Are*, Nalarroepa Art Room, Yogyakarta. **2016**: Rukun Iman, pameran guyub sesama seniman, Tahunmas Artroom, Kasongan, Yogyakarta; *Mirror*, Gleded '99, Galeri RJ. Katamsi ISI Yogyakarta. **2015**: Melukis Bersama, Warga Binaan Lapas Se-DIY dan 50 Perupa, Lapas Kl- IIA, Yogyakarta; Gelar Maestro, Gedung Kotak-Exhibition Hall, Taman Pintar, Yogyakarta; PERJAM, Rambut Putih, TahunMas ArtRoom, Kasongan, Yogyakarta; *Nandur Srawung*, Taman Budaya Yogyakarta.

**EKO BUDIONO**, beraktivitas di Sanggar Lukis Anak Ceria, Jalan PM. Noor Sei Ulin Banjarbaru (samping kantor BPKH V).

**ENDRO BUDI RAHARJO**, beralamat di Komp. Sukarelawan Asri B-9 Loktabat Utara Banjarbaru. Telp/ Hp 0812 5015 3369, Email endro.br@gmail.com. Pengalaman pameran: Pameran Hari Jadi Kota Banjarbaru, QMall banjarbaru 2017; Pameran LKS Solo 2017; Pameran Sket Jogja 2017; Pameran Festivaland Lapangan Murjani banjarbaru 2018; Pameran Hari Jadi Kota Banjarbaru 2018; Pameran Hari Keluarga Nasional Lapangan Murjani 2019. Penghargaan: Nominasi 8 Lomba lukis dengan tema sosial di LKS Solo 2017; Nominasi 1 Lomba Sket tema Perjuangan IPI Surabaya 2018.

**FATHUR FAHMY**, lahir di Banjarmasin 13 Nopember 1957. Pendidikan terakhir IKIP Surabaya, jurusan Seni Rupa (1983). Aktif mengikuti pameran di daerah, di antaranya: Pameran Seni Lukis Mengaji Warna Damai di Kota Seribu Sungai, Balai Kota Banjarmasin (2015); Pameran Seni Lukis Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai, Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2016); juga sebagai Kurator dan Juri pada beberapa even lomba dan pameran seni rupa di Kalsel. Pada tahun 1987 mendirikan Sanggar Seni Rupa Sholihin, bersama Rizali Noor dan Ajamuddin Tifani, yang berdomisili di Taman Budaya Kalsel. Banjarmasin. Sejak tahun 1985 menyukai seni fotografi hingga saat ini.

**FRANSISKUS KELVIN SIMANTO**, lahir di Banjarmasin 04 Desember 2001. Alamat, Jl. Banjar Permai III No.136 RT.05 Banjarmasin. Siswa SMAN 7 Banjarmasin. No. Hape 0811511612 WA 085821603835, email fransiskuskelvin.fks@gmail.com. IG fransiskus\_kelvin\_Aktivitas Pameran: Pameran Seni Lukis Peringatan ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan di Balaikota Banjarmasin 2015; Pameran Seni Lukis TNI AD dalam Rangka HUT ke-73 TNI di Tangerang 2018.

**H.M. RAFIQ**, lahir di Pantai Hambawang 1 Januari 1958. Alamat, Jl. Nakula III No.15 RT.25 Komp. Bumi Pemurus Permai Banjarmasin. Tiga tahun terakhir aktif berpameran, di antaranya: Pameran “Kota Seribu Sungai: Keindahan yang Tak Tepermanai” (Rumah Anno 1925, 2017); Pameran “5 Generasi 5 Warna” (Taman Budaya Kalsel, 2017); Pameran Besar Seni Rupa 2019 (Big Mall Samarinda).

**HAJRIANSYAH**, menempuh pendidikan di Jurusan Seni Lukis MSD (Yogyakarta), Prodi Seni Lukis FSR ISI (Yogyakarta); Sarjana Pendidikan Seni Rupa UST (Yogyakarta) dan Magister Akhlak Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin dengan tesis Seni Lukis Amang Rahman Jubair dalam Tinjauan Estetika Sufi. Pameran Gleded 99 “Mirror” di Galeri ISI Yogyakarta (2016), Pameran Ars Tropika di Taman Budaya Kalteng (2018), Pameran Kelompok Gleded 99 “Lelampah” di Galeri Fadjar Sidik FSR ISI Yogyakarta (2019), Pameran Seni Rupa Banjarmasin “Topeng” di Taman Budaya Kalsel (2019), Pameran Besar Seni Rupa 2019 di Big Mall Samarinda (2019).

**HARDIANA**, lahir di Kediri 19 Mei 1981. Menyelesaikan kuliahnya di Prodi Seni Lukis ISI Yogyakarta (20015), melanjutkan ke Cultural Study Universitas Sanata Darma (2007) dan menyelesaikan pascasarjannya di ISI Yogyakarta (2012). Pameran Tunggal: “Personify”, Via-via Cafe, Yogyakarta, (2005); “Sesaji Bunga Setaman”, Tujuh Bintang Artspace, (2012). Pameran Bersama: **(2015)** International Art Exhibition 2015 to Glorify the 5th Birthday Anniversary of HRH Princess Maha Chakri Sirindhorn at PSU Art Gallery, Art and Culture Center, Prince of Songkla University Hat Yai, Songkla, Thailand; “Mindscapes” International Womens Art Exhibition 2015, The Gallery of Art & Design, Faculty of Decorative Art, Silapakorn University. Thailand. **(2016)** “Kenduren #3”, Perahu Art Connection, Yogyakarta; “International Art Exhibition and Workshop 2016”, University of Industrial, Hanoi, Vietnam; “Mirror”, Galeri RJ. Katamsi ISI Yogyakarta; “Pulau Ketam International Art Festival”, Pulau Ketam, Malaysia. **(2017)** “Hong Kong Affordable Art Fair 2017”, Hong Kong; “Kenduren #4, Horizon”, Perahu Art Connection Studio, Yogyakarta; Hanoi March Conecting 2, International Art Exhibition & Workshop, University Of Industrial Fine Art, Hanoi, Vietnam.

**I GEDE ARYA SUCITRA**, lahir di Denpasar 8 Juli 1980. Alamat, Gg. Kertorejo, Gamping Kidul RT.3/ RW.19 Karangnongko Ambarketawang, Gamping Sleman, Yogyakarta. Email boykbali@gmail.com. Pendidikan S1 FSR ISI Yogyakarta, S2 Pascasarjana Pengkajian Seni Pertunjukan & Seni Rupa UGM Yogyakarta. Pameran Tunggal “*Friend or Foe*” Komaneke Fine Art Gallery, Ubud Bali (2009). Pameran bersama: **(2019)** Pameran “Lelampah” Kelompok Gleded '99 di Galeri Fadjar Sidik FSR ISI Yogyakarta; Pameran LUSTRUM VII ISI Yogyakarta di Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta. **(2018)** Pameran Seni Rupa Seniman Korea dan Dosen ISI Yogyakarta “Harmony Through Friendship” di Galeri Fadjar Sidik FSR ISI Yogyakarta; Pameran Seni Rupa “Tanda Mata XII” Bentara Budaya Yogyakarta; Pameran Seni Rupa Sanggar Dewata Indonesia “Proud to be an Artst” di Syang Art Gallery Magelang; Pameran Seni Rupa Kontemporer “Thai-Indonesia” di Galeri Fadjar Sidik FSR ISI Yogyakarta. **(2017)** Pameran Seni rupa Sanggar Dewata Indonesia “Tribute to The Maestro

**I Nyoman Gunarsa** di gedung PKKH UGM Yogyakarta; Pameran Seni Rupa *Art Stage* Jakarta; Pameran Harlah ASRI di Galeri Seni Murni FSR ISI Yogyakarta; Pameran Seni Rupa Berdua “Keboiwalogi” di Bentara Budaya Yogyakarta; **(2016)** Pameran “Mirror” Kelompok Gleded '99 di Galeri RJ. Katamsi ISI Yogyakarta; Pameran Lukisan “Yogyakarta Annual Art #1” di Bale Banjar Sangkring Art Space Yogyakarta; Pameran Seni Rupa di Museum UGM Yogyakarta.

**KASFUL ANWAR**, alamat Jl. Datu Daim RT.024 RW.004 Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalsel. Aktif di pameran-pameran MTQ di Kalimantan Selatan; Pameran Seni Lukis “Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai” di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2016); Pameran Seni Lukis “Kota Seribu Sungai Keindahan Tak Tepermanai” di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2017); Pameran Besar Seni Rupa 2019 di Big Mall Samarinda (2019).

**KRIS IMANU**, lahir di Banyumas 22 Nopember 1965. Kini menetap di Banjarmasin. No Hape 089691030242.

**LARASATI SETYANINGRUM**, lahir di Banjarbaru 14 September 2000. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Prodi Seni Rupa, Kons. Desain Komunikasi Visual (S1). Alamat, Kompleks Mustika Raya

Permai 1 Blok B 1 RT.37 RW.005, Kel. Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalsel. Hp 082253857822, email larasati14max@gmail.com. Pengalaman Pameran AFO #3 di Yogyakarta 2019.

**LINA**, lahir di Kendari 11 Oktober 1980. Pendidikan ISI Yogyakarta (1999-2006). Email lingyen2016@gmail.com. Aktivitas pameran: Biru Hijau, Via-via Cafe Yogyakarta (2005); Mirror, Kelompok Gledek '99, Galeri R.J. Katamsi Yogyakarta (2016); Lelampah, Kelompok Gledek '99, Galeri Fadjar Sidik Yogyakarta (2019).

**M. SYAHRIEL M. NOOR**, lahir di Banjarmasin 17 Juli 1971. Alamat, Jl. Sultan Adam Komp. Kadar Permai 2 Ujung RT. 017 No.167/Kav. 8 Banjarmasin, HP/WA 0896 223 221 67. Aktif sebagai penata artistik teater, tari dan film, serta dalam pameran-pameran lukisan di Kalimantan Selatan.

**M. ZAINI**, alamat Jl. AIS Nasution Komp. Indah Asri 3 Marabahan. Pekerjaan ASN Guru Seni Budaya SMAN 1 Marabahan. Pengalaman pameran: Pameran Seni Lukis dan Kriya di Yogyakarta; Pameran di Kalsel Rumah Anno 1925 Banjarmasin; Pameran Seni Lukis Q-Mall Banjarbaru; Pameran Seni Instalasi Taman Budaya Kalsel Banjarmasin; Pameran Seni Lukis bersama IPI Kalsel di Dekranasda Banjarbaru; Pameran Rupa-rupa Topeng Merupa di Taman Budaya Kalsel. Pameran Tunggal di SMARA Marabahan (2019).

**MAHRUDIN**, lahir di Telaga Langsat 6 Januari 2000. Alamat Liang Anggang Km.19,2 Ponpes Darul Ilmi.

**MAUI**, kini kuliah di Prodi Seni Rupa Universitas Negeri Malang. Lahir di Banjarmasin 4 September 1998, beralamat resmi (selain kost di Malang) di Jalan Banua Anyar RT.3 No.4 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pameran-pameran yang diikutinya, antara lain Pameran Prospettiva di UM tahun 2017 dan Pameran Nuthuk Semi di UM tahun 2018.

**MAZRI**, lahir di Tanah Laut 14 September 1996. Alamat, Desa Telaga RT.01 RW.01 Kecamatan Pelaihari, Kab. Tanah Laut. Hape 081346213705. Aktif di MTQ Kalimantan Selatan, pernah mengikuti pameran "Kota Seribu Sungai, Keindahan yang Tak Tepermanai" di Rumah Anno 1925 Banjarmasin pada tahun 2017.

**MISBACH TAMRIN**, lahir di Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), 25 Agustus 1941. Menempuh pendidikan di ASRI, Yogyakarta (1959-1964). Berkarya sejak di Banjarmasin (1958). Ketua Tunas Pelukis Muda (TPM), melakukan pelatihan seni rupa (di bawah bimbingan Sholihin, 1958). Pameran bersama pelukis Sholihin di Balai Prajurit Antasari, Banjarmasin (akhir 1958). Ia merupakan eksponen dari Sanggar Bumi Tarung, yang merupakan bagian dari sejarah seni rupa Indonesia. Aktif berpameran di Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Banjarmasin, dll. Pameran tunggalnya diselenggarakan di Galeri Nasional Indonesia Jakarta dengan tema "Arus Balik" pada tahun 2015. Ia juga dikenal sebagai penulis seni rupa, buku-bukunya yang telah terbit: *Amrus Natalsya dan Bumi Tarung*, dan *SBT Melawan Lupa*.

**MUHAMMAD FUAD HASAN**, anggota IPI Banjarbaru dan Kalsel. Alamat Jl. Brigjend H. Hasan Baseri No.17 Desa Padang Batung, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Kontak 085753185161.

**MUHAMMAD TAUFIK**, lahir di Purworejo 27 September 1975. Alamat, Citra Palam Permai Blok H 8 Guntung Manggis, Banjarbaru.

**MUSLIM ANANG ABDULLAH**, lahir di Banjarmasin 5 Juni 1960. Pameran yang diikuti dua tahun terakhir: Pameran bersama se-Kalsel di Taman Budaya Kalsel (Banjarbaru, 2018); Pameran Tapin Art Festival (Rantau, 2019); Pameran Rupa-rupa Topeng Merupa di Taman Budaya Kalsel (Banjarbaru, 2019).

**NOOR HIDAYAT**, lahir di Banjarmasin 18 Juni 1977. Alamat Jl. Kemiri No. 111 RT.022 RW.002 Gatot Subroto Banjarmasin. Pendidikan terakhir Sarjana (S1) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Pengajar/ Pembimbing di Sanggar Lukis Sholihin Komplek Taman Budaya Kalsel. Prestasi: Anugerah Seni (cabang Seni Rupa) dari Gubernur Kalsel (2015); Sebagai Pemenang 3 Lomba Logo Hari Jadi Propinsi Kalsel ke-67 (2017); Penghargaan Tokoh Pelaku Seni dan Budayawan sebagai Maestro Rumah Lanting dari Walikota Banjarmasin (2019).

**PATRISIUS STEVEN SIMANTO**, lahir di Banjarmasin 17 Maret 1999. Alamat, Jl. Banjar Permai III No.136 RT.05 Banjarmasin. Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Teknik. Kontak Hape 0811511612. Aktivitas Pameran: Pameran Seni Lukis Peringatan ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan di Balaikota Banjarmasin 2015; Pameran Seni Lukis Banjarmasin 2016; Pameran Seni Lukis Banjarmasin 2017.

**PUJI RAHAYU**, Lahir di Tulungagung 28 Agustus 1977. Alamat, Jl. AR Hakim, AR. Hakim Dalam No. 23, Rt.001/ Rw.006. Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pendidikan S-1 Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta. Hp 085151478007, Email pujiyok@gmail.com. Aktif membina dan jadi narasumber kegiatan seni rupa di Kalimantan Barat. Aktivitas pameran: (2016) Pameran Seni Rupa kelompok Gledek 1999, 'Mirror', Galeri RJ Katamsi ISI Yogyakarta; (2017) Pameran Seni Rupa kelompok 'Rasa Borneo Warna', Museum Kalimantan Barat; (2018) Pameran Seni Rupa 'Colorful Khatulistiwa', Museum Kalimantan Barat; Pameran Seni Rupa 'Ars Tropika', UPT. Taman Budaya Kalimantan Tengah, Palangka Raya; Pameran Sketsa [Re] Kreasi Garis, Galeri Nasional, Jakarta; (2019) Pameran Seni Rupa 'Merangkai Warna Menjalin Nusantara', Rumah Radakng Kalimantan Barat; Pameran Kelompok Gledek '99 'Lelampah" Galeri Fadjar Sidik FSR ISI Yogyakarta.

**RAHMAT HIDAYAT**, beralamat di Jl. Pelita No.04 RT.005 Rantau, Kab. Tapin. Pekerjaan TNI. Pengalaman pameran: Pameran Hari Jadi Kota Banjarbaru di Gedung Dekranasda Banjarbaru 2019. Tenaga pembimbing di Sanggar Pusaka Hijau Tapin.

**RAUDATUL ALI**, lahir di Jorong 12 April 1962. Sejak tahun 2000 aktif pameran bersama pelukis lain di Taman Budaya Kalsel, Banjarmasin.

**RIZA SAPUTRA**, tinggal di Komplek Pesona Cempaka Blok B 13, Banjarbaru.

**RIZALI NOOR**, lahir di Banjarmasin, 10 Maret 1957. Alumnus STSRI-ASRI (Yogyakarta, Angkatan 1980). Secara informal, sejak 1980-an mengajar dan membina pendidikan seni rupa dasar dan juri lomba seni rupa di Kota Banjarmasin. Pameran di Yogyakarta, Bali, Surabaya, Bandung, Jakarta, Palembang, Medan, Makassar, Lombok, dan Banjarmasin. Pameran bersama terakhirnya, di antaranya: Pameran "Mengaji Warna Damai di Kota Seribu Sungai" (Balai Kota Banjarmasin, 2015); Pameran "Banjarbaru Kota Budaya, Kota Seribu Sungai" (Rumah Anno 1925, 2016); Pameran "Kota Seribu Sungai: Keindahan yang Tak Tepermanai" (Rumah Anno 1925, 2017); Pameran "5 Generasi 5 Warna" (Taman Budaya Kalsel, 2017). Pada akhir Desember 2018 yang lalu ia menggelar pameran tunggalnya yang ketiga, dengan tajuk "Retrospektif", setelah 40 tahun lebih masa berkaryanya.

**RIZKA AZIZAH HAYATI**, lahir di Kabupaten Banjar 30 Juli 1996. Beralamat di Jl. Lama RT.02 RW.01 Desa Bawahan Pasar Kec. Mataraman Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan. Lulus dari Universitas Negeri Malang, Jurusan Seni dan Desain Tahun 2018, dan kini mulai kuliah di Pascasarjana ISI Yogyakarta. Pameran-pameran yang diikutinya, antara lain, Pameran Abnormal Project Annual (ALPA) 2D dan 3D di Universitas Negeri Malang (2016); Pameran Arteastism#2 (Universitas Negeri Malang: Indonesia dengan Yala Rajabhat University, Thailand) di Universitas Negeri Malang (2016); Pameran Diklat 24 UKM Sanggar Minat di Universitas Negeri Malang (2017); Pameran Lukisan "Kota Seribu Sungai" di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2017); Pameran Seni Rupa "Jejak Peradaban Kartini" di Sanggar Budaya Komplek Museum Kartini Rembang (2018); Pameran Tugas Akhir Penciptaan Karya Lukis (Skripsi, 2018); Pameran Seni Rupa "Hulu ke Kuala Rawa dan Pesisir bersama seniman Kalsel di Banjarmasin (2018); Pameran Seni Rupa ArsTropika yang digelar oleh Galeri Nasional Indonesia di Gedung Pameran Seni UPT. Taman Budaya provinsi Kalimantan Tengah (2018); PSR Banjarmasin 2019 Rupa-rupa Topeng Merupa, Taman Budaya Kalsel (2019).

**ROBERT NASRULLAH**, lahir di Daha Utara 13 Februari 1977. Pendidikan, Prodi Seni Rupa UST Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. HP 081333393931, Email thekayu\_ila@yahoo.co.id. Alamat, Jl. Seturan III No.37 RT.12 RW.01 Kel. Caturtunggal, Sleman, DI Yogyakarta. Pameran tunggal: (2016) Pameran tunggal "Paling Timur", Selasar Sunan Kalijaga Yogyakarta; (2017) Pameran Tunggal "Air" Selasar Labag; (2018) Pameran Tunggal

"Flora" Galeri SUKA Yogyakarta. Pameran bersama: (2016) Pameran "Fish Art" International Tsai-Mo Art Exhibition Taiwan, Pameran "Seni Sejak Dini" SD Jogokaryan Yogyakarta, Pameran Kaligrafi "Istiqlal" Galeri SUKA Yogyakarta, Pameran Kaligrafi Nasional di Masjid Istiqlal. (2017) Pameran "Flower and City" International Tsai-Mo Art Exhibition Taiwan, "Indonesian Art Exhibition" di Jababeka Convention Centre Cikarang. (2018) Pameran "Kembulan" di Studio Kalahan Yogyakarta, Pameran "World Flower" International Tsai-Mo Art Exhibition Taiwan, Pameran "Bercocok Tanam" di Parak Seni Yogyakarta, Pameran "Bumi Langit" di Bentara Budaya Solo, Pameran Kaligrafi Nasional di PSKQ Kudus, Pameran "Floral World Art Exhibition" International Tsai-Mo Art Exhibition Taiwan, Pameran Kaligrafi Internasional "Muhammad" Selasar Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pameran Lukisan MUNAS Ulama Banjar-Bandung. (2019) Pameran Seni Rupa "Kembulan Dua" di Galeri Kali Opak Yogyakarta, Pameran Seni Rupa "Welas Asih" di Bentara Budaya Solo, Pameran Seni Rupa "Tegak Lurus" di Taman Candra Wilwa Tikta Pasuruan, Pameran Seni Rupa "Tanda Cinta" di Parak Seni, Pameran "Bird" International Tsai-Mo Art Exhibition Taiwan, Pameran Besar Seni Rupa "Kayuh Baimbai" di Big Mall Samarinda.

**ROEAYYAHDIANAP**, Lahir di Solo 6 Juni 1981. Pendidikan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (1999-2005). Alamat, PIK. Gunung Sempu Jl. Kerajinan RT. 08 No. 31 Tamantirto Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Email roeayyahdiana9@gmail.com. Aktifitas Seni: (2019) Pameran "80 Nan Ampuh" Tribute to OHD di Nalarroepa Yogyakarta; Mini Solo Exhibition "Temali" di Artotel Yogyakarta; Pameran Kecil Itu Indah di Miracle Prints Artshop & Studio; Pameran "Lelampah" Kelompok Gledek 99 di Galeri Fadjar Sidik Yogyakarta; Pameran "Nurture" Bumbon Project #6 di Galeri RJ. Katamsi Yogyakarta; (2018) Bumbon #4 "Pengilon" di Bentara Budaya Yogyakarta; Pameran seni rupa kelompok "Merajut" di Tahun Mas Yogyakarta; Melukis bersama on the spot "Titik Nol" di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta; "Small Thing High Value" di Visma Gallery Surabaya; Bumbon #5 "Reracik" di Bale Banjar Sangkring Yogyakarta; (2017) Pameran Art-Tivities Now di Breeze Art Space BSD Serpong; Bumbon #2 "Babon" di Bale Banjar Sangkring Yogyakarta; Bazaar Art Jakarta Ritz-Carlton Pacific Place Jakarta; "Ilange Semar" Pameran HUT ke 35 Bentara Budaya Yogyakarta; Bumbon #3 "Lost & Found" Pararel Event Biennale XIV Art Merdeka Yogyakarta; (2016) Pameran "Mirror" kelompok Gledek 99 Galeri Katamsi ISI Yogyakarta.

**ROKHYAT**, lahir di Banjarmasin 9 Oktober 1965. Alumnus ISI Yogyakarta 1993. Beralamat di Wirobrajan Gang Ontoseno No.6 RT.9 RW.2 Jogjakarta 55252, Kontak Hp 082138907202, Email rokhyatsaja@yahoo.co.id. Ia aktif berpameran di Yogyakarta, Banjarmasin, Jakarta, dll., di antaranya yang terakhir Pameran Besar Seni Rupa 2019 Big Mall Samarinda (2019).

**RUSDIAH**, alamat Jl. Jahri Saleh Komp. Griya Jati Permai No 8 Blok A Kota Banjarmasin. HP/WA 0823 50066597, Email rusdiahkhat@gmail.com. Pengalaman Pameran: Pameran Lukisan Bersama di Taman Budaya Kalsel 2006; Pameran Eksperimentasi dan Seni Lukis di Taman Budaya Kalsel 2010; Pameran Expo Madrasah dan Seni-seni Islam 2012; Pameran Eksperimentasi Kaligrafi Kontemporer di IAIN Antasari Banjarmasin 2014; Pameran Seni Lukis "Mengaji Warna Damai di Kota Seribu Sungai" di Balaikota Banjarmasin 2015; Pameran Seni Lukis di Rumah Anno 1925 Banjarmasin 2016. Penghargaan: Terbaik III Khatil Qur'an Puteri MTQ Nasional di Jambi 1997; Terbaik II Khatil Qur'an Puteri MTQ Nasional di Palu 2000. Aktif Menjadi Dewan Hakim MTQ Nasional Tk. Kota Banjarmasin sejak tahun 2006 sd 2017.

**SANDI FIRLY**, lahir di Kuala Pembuang (Kalteng) pada 16 Oktober. Selama ini ia lebih dikenal sebagai jurnalis dan novelis, namun begitu ia juga mendesain, membuat ilustrasi dan melukis. Pada Pameran Besar Seni Rupa 2019 di Big Mall Samarinda ia terlibat dalam pembuatan sign-art bersama komunitas MGR Artcircle.

**SETYO BUDIAWAN**, alamat Komp. Mustika Raya Permai I Blok B NO 1RT 37/RW 05 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. HP 081351968478, email styobudiawan@gmail.com. Pengalaman pameran: Pameran Seni Rupa Dua Generasi Banjarbaru di Aula Museum Lambung Mangkurat (2010); Pameran Lukisan Perupa Banjarbaru di Aula Tri Sakti (2014); Pameran Seni Lukis "Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai" di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2016); Pameran Seni Lukis "Kota Seribu Sungai Keindahan Tak Tepermanai" di Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2017); Pameran seni Lukis Banjarmasin 2019 "Rupa-rupa Topeng Merupa" di Taman Budaya Kalimantan Selatan (2019).

**SETYO WIDAYANTO**, lahir di Bogor 26 Mei 1978. Alamat Jl. A. Yani RT.03, Saranghalang Pelaihari, Kab. Tanah Laut. Kuliah di Jurusan Seni Kriya ISI Yogyakarta (1999).

**SITI FATIMAH**, alamat di Jl. Mesjid Jami Gg. I Banjarmasin. HP 0852 48828759, Email Fatimah270782@gmail.com. Pengalaman pameran: Pameran Eksperimentasi dan Seni Lukis di Taman Budaya Kalsel 2010; Pameran Expo Madrasah dan Seni-seni Islam di Banjarmasin 2012; Pameran Eksperimentasi Kaligrafi Kontemporer di IAIN Antasari 2014; Pameran Seni Lukis "Mengaji Warna Damai di Kota Seribu Sungai di Balaikota Banjarmasin 2015; Pameran Seni Lukis di Rumah Anno 1925 Banjarmasin 2016. Penghargaan: Terbaik I Kaligrafi Lukis Puteri MTQ Tk. Profinsi Kalsel 1999; Terbaik II Kaligrafi Puteri MTQ Tk. Profinsi di Kalsel 2000; Terbaik I Kaligrafi Lukis Puteri MTQ Tk. Kota Banjarmasin 2003; Terbaik II Kaligrafi Lukis Puteri MTQN Tk. Provinsi di Tanjung 2005.

**SRI WAHYUNI**, lahir di Purworejo 9 September 1976. Alamat Jl. Sutoyo S. Gg. Purnawirawan No.59 Banjarmasin. Pengalaman pameran: Tahun 2010 di Taman Budaya Kalsel Banjarmasin; Tahun 2015 di Balaikota Banjarmasin; Tahun 2016 di Rumah Anno 1925 Banjarmasin.

**SULISTYONO**, lahir di Bondowoso 19 Juli 1967. Pendidikan S1 Ilmu Kehutanan (1993) Universitas Lambung Mangkurat. Beralamat di *Studio Seni Rupa Sulistyono Art & Sulistyono Hilda Art Exchange* Jl. Jeruk Komp. BSD Blok F No.218, Kel. Sei Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dan rumah di Jl. Sultan Adam Komp. Madani I No.31 RT.31, Kel. Surgi Mufti, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kontak Hp +6282151853844, Email sulistyonoart@gmail.com. Aktivitas pameran terakhir: Karya terseleksi di Colorful Asia, Blooming Silk Road, Charming Qingdao, The 9th Asian International Art Exhibition di Qingdao, China (2018); International Prize Caravaggio oleh EA & Russo, Italia (2018); The Best Modern and Contemporary Artist Curated oleh Salvatore & Francesco Savario Russo (2018); Instalasi Topeng Karasmin Budaya Taman Budaya Kalsel (2019); PBSR 2019 Big Mall Samarinda (2019). Penghargaan: Finalis Indofood Art Award di Galeri Nasional Indonesia (2003); Penghargaan Excellent Prize The Beppu Asia Biennale of Contemporary, Beppu, Japan (2007); Nominator pada Beijing International Art Biennale IV, Beijing, China (2010);

**SUMINTO**, lahir di Batu Tungku 1965. Alamat Jl. AL-Fatah 07B RT.07 Karang Taruna, Pelaihari, Kab. Tanah Laut. Mengikuti Pameran Seni Lukis "Kota Seribu Sungai, Keindahan yang Tak Tepermanai", Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2017).

**SUMINTO**, lahir di Tuban (Jawa Timur) 10 November 1940. Bermukim di Jalan Balirejo, RT 018/RW 005, Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Kontak Hp/WA 082158466563. Mengikuti Pameran Seni Lukis "Banjarmasin Kota Budaya, Kota Seribu Sungai", Rumah Anno 1925 Banjarmasin (2016).

**SUTARJI**, mengelola Sanggar Lukis Pusaka Hijau di kabupaten Tapin. Pengalaman pameran: Pameran Hari Jadi Kota Banjarbaru di Gedung Dekranasda (2019); Pameran Rupa-rupa Topeng Merupa, Taman Budaya Banjarmasin (2019).

**UMAR SIDIK**, lahir di Sampit 15 Mei 1971. Alamat, Kompleks Taman Budaya Kalimantan Selatan Jl. Brigjen H. Hasan Basri No.2 Banjarmasin. Kontak 085821070708, email umarsidik00@yahoo.com. Aktif berpameran di Banjarmasin dan beberapa daerah di Indonesia, di antaranya yang terakhir: Pameran Seni Rupa EPICENTRUM di Manado 2016, Ars Tropica di Taman Budaya Kalteng 2017, Rupa-rupa Topeng Merupa di Taman Budaya Kalsel 2019, Pameran Besar Seni Rupa Big Mall Samarinda 2019.

